

THE EFFECT OF SMART BOX MEDIA BASED ON LOCAL WISDOM ON THE COGNITIVE ABILITIES OF YOUNG CHILDREN

Leni Sriningsih^{1*}, G Gunawan², Efan Yudha Winata¹

¹Early Childhood Teacher Education Study Program, University of Mataram

²Physics Education Study Program, University of Mataram

*E-mail: lenisri776@gmail.com

Received: May 13, 2026; **Accepted:** June 27, 2026; **Published:** June 30, 2026

DOI: <https://doi.org/10.67434/ijece.v7i2.2511>

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of local wisdom-based smart box media on the cognitive abilities of early childhood. The research method employed a quantitative experimental approach with a One-Group Pretest-Posttest Design. The research population included all 18 children in Group B at TK Merdeka, with sampling conducted using the total sampling technique. Data collection techniques were carried out through observation using checklist assessment sheets and documentation. The main findings indicate a significant positive effect after the treatment, where the average score increased from 68.84 (beginning to develop category) during the pretest to 84.5 (developing as expected category) during the posttest. The results of the hypothesis testing using the paired sample t-test reinforce these findings, yielding a significance value of $0.000 < 0.05$. Consequently, this study proves that the use of local wisdom-based smart box media effectively improves children's cognitive abilities in the aspects of remembering and understanding. The implication is that the utilization of manipulative educational game tools (APE) that integrate local cultural elements can serve as a solution-oriented alternative for physical learning media to optimize children's cognitive potential without relying on digital devices.

Keywords: Cognitive Ability, Smart Box Media, Local Wisdom, Young Children Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kotak pintar berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan kognitif anak usia dini. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen dengan rancangan *One Group Pre-test Post-test Design*. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelompok B di TK Merdeka yang berjumlah 18 anak, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi menggunakan lembar penilaian ceklis dan dokumentasi. Temuan utama menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan setelah diberikan perlakuan, di mana perolehan nilai rata-rata meningkat dari 68,84 (kategori mulai berkembang) saat *pretest* menjadi 84,5 (kategori berkembang sesuai harapan) saat *posttest*. Hasil pengujian hipotesis melalui uji *paired sample t-test* memperkuat temuan ini dengan perolehan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media kotak pintar berbasis kearifan lokal secara efektif meningkatkan kemampuan kognitif pada aspek mengingat dan memahami anak. Implikasinya, pemanfaatan APE manipulatif yang mengintegrasikan unsur budaya sekitar dapat menjadi alternatif media pembelajaran fisik yang solutif untuk mengoptimalkan potensi kognitif anak tanpa ketergantungan pada perangkat digital.

Kata Kunci: Kemampuan Kognitif, Media Kotak Pintar, Kearifan Lokal, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Usia dari 0-6 tahun atau dalam bahasa lain disebut dengan masa *Golden Age* ialah masa keemasan seorang anak (Lazuardi, 2025). Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No 146 tahun 2014 tentang kurikulum pendidikan anak usia dini menyatakan bahwa anak dapat berkembang secara optimal melihat beberapa aspek yaitu agama, moral, fisik, motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa dan seni (Basori, 2020). Optimalisasi tumbuh kembang anak usia dini merupakan aspek penting dalam mencetak generasi emas Indonesia (Winata *et al.*, 2025). Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting pada masa keemasan seorang anak adalah aspek perkembangan kognitif (Windayani *et al.*, 2021)

Kemampuan kognitif menjadi salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini dikarenakan dalam perkembangan kognitif anak berkaitan dengan kecerdasan yang diperlihatkan dengan kemampuan anak dalam mengingat, mengenal dan memahami beberapa objek (Rini & Sari, 2025). Aspek kognitif juga menjadi salah satu hal yang penting dalam mewujudkan tujuan dari pembelajaran, karena keberhasilan dalam mengembangkan aspek kognitif individu seseorang dapat menentukan keberhasilan dalam aspek-aspek kehidupan yang lainnya (Ilhami, 2022). Oleh karena itu, investasi dan inovasi dalam stimulasi kognitif anak usia dini memiliki implikasi signifikan terhadap keberhasilan pendidikan berkelanjutan dan kualitas hidup manusia secara keseluruhan (Nadlifah *et al.*, 2022).

Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif terbukti memberikan kontribusi yang signifikan karena menciptakan pengalaman belajar yang lebih atraktif, partisipatif, dan imersif, yang sangat diperlukan untuk merangsang perkembangan kognitif secara optimal (Fatrikah *et al.*, 2024). Penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat krusial karena anak usia dini memiliki karakteristik belajar yang khas, yaitu aktif, konkret, dan menyenangkan (Astini *et al.*, 2024). Oleh karena itu diperlukan inovasi dalam media pembelajaran.

Selain tantangan dalam memaksimalkan stimulasi kognitif anak, pendidikan anak usia dini saat ini juga dihadapkan pada arus deras globalisasi dan teknologi yang berpotensi mengikis identitas budaya lokal (Indrawati *et al.*, 2025). Oleh karena itu diperlukan upaya yang dapat merevitalisasi dan mengintegrasikan kearifan lokal (KL) ke dalam proses pembelajaran, seperti pengenalan nilai-nilai budaya (Halisa *et al.*, 2025). Integrasi kearifan lokal dalam pendidikan ramah anak menjadi esensial, karena menyediakan konteks pembelajaran yang bermakna dan relevan secara sosial budaya, memastikan bahwa pengembangan kemampuan kognitif berjalan selaras dengan pembentukan karakter dan moral yang kuat sejak usia dini (Fauziah & Nadlifah, 2024). Pembelajaran dengan nilai-nilai kearifan lokal akan menjadi lebih bermakna karena bersumber dari kehidupan atau lingkungan sekitar masyarakat dan dikaitkan dengan kejadian konkret pada kehidupan sehari-hari peserta didik (Jannah *et al.*, 2025).

Meskipun efektivitas media kotak pintar telah banyak dibahas, penelitian terdahulu jarang menjelaskan konsep media secara mendalam atau mengintegrasikannya dengan nilai budaya lokal. Dengan memodifikasi media balok menjadi instrumen fisik dan manipulatif yang mengangkat tema kearifan lokal, penelitian ini menawarkan solusi inovatif yang

meminimalkan ketergantungan pada teknologi digital sekaligus mendukung pelestarian budaya dalam proses pendidikan.

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan minat belajar anak, sehingga membantu mereka mencapai kemampuan kognitif yang optimal sekaligus sebagai kegiatan pengenalan dan pelestarian budaya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan pendidik dan pengembang kurikulum tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif bagi anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen menggunakan desain pra-eksperimental dalam bentuk *One Group Pre-test-Post-test Design* (satu kelompok subjek). Desain ini melibatkan pengukuran awal (*pre-test*) sebelum subjek diberikan perlakuan (*treatment*), diikuti dengan pengukuran akhir (*post-test*) setelah perlakuan selesai. Dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*, perbedaan pengaruh perlakuan yang ditemukan dapat dinilai secara lebih akurat.

Subjek penelitian ini adalah anak-anak usia dini pada kelompok B di TK Merdeka yang berjumlah 18 orang. Teknik pemilihan subjek menggunakan *non-probability sampling* dengan jenis *sampling jenuh*, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian karena jumlahnya yang relatif kecil (di bawah 30 orang). Objek penelitian yang dikaji secara spesifik adalah pengaruh dari media "Kotak Pintar" berbasis kearifan lokal yang dimodifikasi menjadi alat permainan edukatif empat sisi terhadap kemampuan kognitif anak.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi sistematis dan dokumentasi kegiatan. Peneliti menggunakan instrumen berupa lembar ceklis pengamatan dengan skala penilaian (*rating scale*) 1–4 untuk mengukur perkembangan kognitif anak. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis secara statistik menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* untuk memastikan distribusi data, serta uji hipotesis melalui *paired sample t-test* dengan bantuan aplikasi SPSS untuk menentukan signifikansi pengaruh perlakuan yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di TK Merdeka, yang dilaksanakan pada bulan april 2026 dengan subjek penelitian berjumlah 18 anak kelompok B. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media kotak pintar berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Merdeka. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan instrumen ceklis. Lembar instrumen dibuat berdasarkan *rating scale* 1-4. Hasil penelitian yang didapatkan berupa data sebelum tindakan (*pre-test*) dan sesudah diberikan tindakan (*post-test*). Subjek penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B yang berjumlah 18 orang anak tahun ajaran 2025/2026. Berikut data *pre-test* dan *post-test* dari kemampuan kognitif anak kelompok B TK Merdeka.

Perbandingan data *pre-test* dan *post-test*

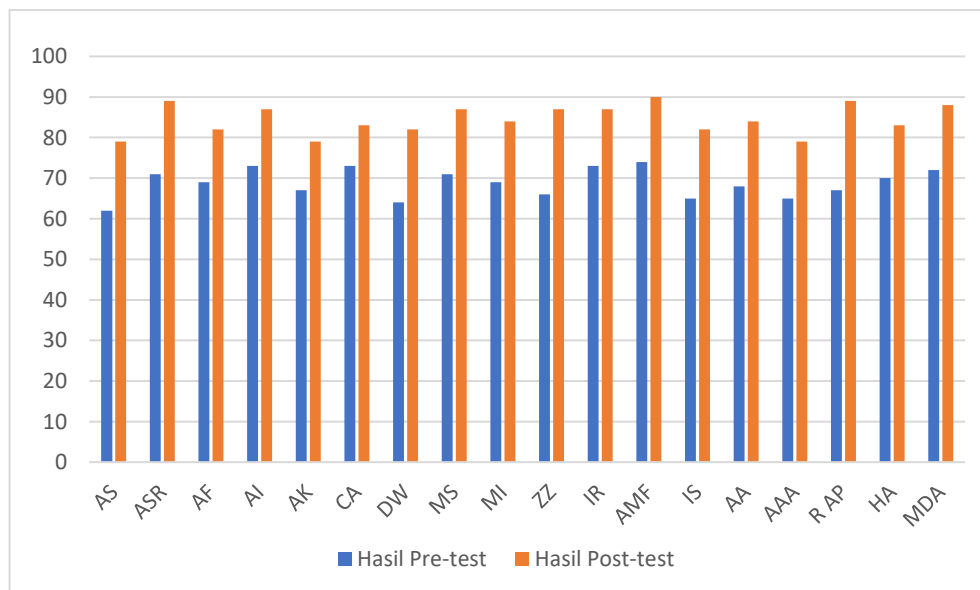
Hasil perbandingan *pre-test* dan *post-test* dilakukan untuk melihat adanya perbedaan skor yang diperoleh. Hasil rata-rata *pre-test* memperoleh skor sebanyak 68,84 setelah

dilakukan treatment terjadi peningkatan skor sebanyak 84,5.

Tabel 1. Perbandingan Skor Pre-test dan Post-test

No	Insial	Hasil <i>Pre-test</i>	% <i>Pre-test</i>	Hasil <i>Post-test</i>	% <i>Post-test</i>
1	AS	62	51.67%	79	65.83%
2	ASR	71	59.17%	89	74.17%
3	AF	69	57.50%	82	68.33%
4	AI	73	60.83%	87	72.50%
5	AK	67	55.83%	79	65.83%
6	CA	73	60.83%	83	69.17%
7	DW	64	53.33%	82	68.33%
8	MS	71	59.17%	87	72.50%
9	MI	69	57.50%	84	70.00%
10	ZZ	66	55.00%	87	72.50%
11	IR	73	60.83%	87	72.50%
12	AMF	74	61.67%	90	75.00%
13	IS	65	54.17%	82	68.33%
14	AA	68	56.67%	84	70.00%
15	AAA	65	54.17%	79	65.83%
16	R AP	67	55.83%	89	74.17%
17	HA	70	58.33%	83	69.17%
18	MDA	72	60.00%	88	73.33%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor *pre-test* lebih rendah jika dibandingkan dengan skor *post-test* setelah diberikan perlakuan berupa media kotak pintar berbasis kearifan lokal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 1. Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah *test of normality shapiro-wilk* digunakan karena jumlah responden < 30 orang. Dengan bantuan aplikasi IBM SPSS statistik 30, hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 2. Data Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.118	18	.200 [*]	.956	18	.524
POSTTEST	.200	18	.056	.922	18	.138

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas data dikatakan berdistribusi normal. Perolehan nilai signifikansi data lebih dari 0,05 yaitu dengan jumlah 0,524 untuk data *pre-test* dan 0,138 data *post-test* sehingga lebih besar dari nilai 0,05. Maka dari itu, hasil uji normalitas data dikatakan berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media kotak pintar berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan kognitif anak usia dini. Uji hipotesis menggunakan uji t (*paired sample t-test*). Hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper		
Pair 1	Posttest - Pretest	15.667	2.990	.705	17.154	14.180	22.229	.000

Berdasarkan Tabel 3. di atas nilai thitung (22,229) > ttabel (2,109), H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini selaras dengan hasil nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,000 sehingga dinyatakan bahwa hasil uji t (*paired sample t-test*) lebih kecil dari 0,05. Dikarenakan nilai sig. (2 tailed) = 0.000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh dari media kotak pintar berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Merdeka.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media kotak pintar berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan kognitif anak usia dini. Berdasarkan hasil *pre-test*, kemampuan kognitif anak sebelum perlakuan berada pada kategori rendah. Hal ini terlihat dari hasil lembar observasi lebih cenderung berada pada skor 2 yang artinya anak dalam tahap perkembangan kognitif Mulai Berkembang (MB). Hal ini selaras dengan hasil *pre-test* yang didapatkan yaitu sebanyak 68,84. Setelah diberikan perlakuan berupa media kotak pintar berbasis kearifan lokal, terjadi peningkatan pada skor *post-test* yaitu dengan nilai sebanyak 84,5. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan karena skor anak cenderung 3 yang artinya anak dalam tahap perkembangan kognitif Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan media kotak pintar berbasis kearifan lokal

terlaksana dengan baik. Media kotak pintar berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan kognitif anak karena terdapat konten-konten pada media yang melibatkan anak dalam kegiatan mengklasifikasi, menyusun dan mengurutkan benda sesuai dengan bentuk dan warna. Hal ini selaras dengan teori Piaget dalam Rusdiana *et al.* (2025) bahwa kemampuan kognitif yang menonjol pada anak usia 5-6 tahun adalah mengklasifikasikan objek berdasarkan ukuran atau warna, mengurutkan benda, dan mulai memahami konsep konservasi jumlah secara terbatas.

Penggunaan media kotak pintar dapat merangsang daya ingat dan pemahaman anak dalam belajar serta mendorong anak untuk merespon pembelajaran yang diberikan secara positif. Temuan dalam hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada dua aspek kognitif anak usia 5-6 tahun yaitu aspek mengingat dan memahami. Hal ini selaras dengan pendapat Novianti *et al.* (2022), bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu meningkatkan daya ingat kognitif anak usia dini karena mampu menarik perhatian dan memudahkan proses penyimpanan informasi. Kegiatan dalam media kotak pintar juga mampu meningkatkan pemahaman anak mengenai konsep dasar sehingga aspek memahami pada kemampuan kognitif anak dapat distimulus dengan baik. Hal ini selaras dengan pendapat Ering dan Waturandang (2025), kegiatan yang dilakukan dalam media kotak pintar mengoptimalkan pembelajaran visual, di mana anak-anak dapat belajar dengan cara melihat dan menyentuh objek, yang mempermudah mereka memahami berbagai konsep dasar.

Kemampuan kognitif anak terlihat mengalami pengaruh positif setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media kotak pintar berbasis kearifan lokal. Hal ini selaras dengan hasil analisis data yang telah dilakukan dimana terdapat pengaruh terhadap skor total, dari 68,84 (Mulai Berkembang) pada *pretest* menjadi 84,5 (Berkembang Sesuai Harapan) pada *post-test*. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media kotak pintar berbasis kearifan lokal berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak. Data ini memperlihatkan bahwa setelah perlakuan, skor hasil penilaian *post-test* secara umum lebih tinggi dibandingkan hasil *pretest* sebelumnya, yang menguatkan adanya pengaruh media kotak pintar berbasis kearifan lokal berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan kognitif anak usia dini sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri *et al.* (2025) yang menemukan bahwa stimulasi menggunakan kotak pintar dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini secara signifikan. Kemampuan kognitif dapat di stimulasi menggunakan media kotak pintar karena di dalam media tersebut terdapat simbol-simbol yang memudahkan anak dalam kegiatan bermain namun masih membutuhkan pengalaman nyata untuk paham mengenai materi dalam media tersebut. hal ini selaras dengan teori piaget dalam Mariati & Ayuningrum (2025) bahwa anak usia 5-6 tahun berada pada tahap praoperasional, di mana anak mulai mampu menggunakan simbol, namun masih membutuhkan pengalaman konkret untuk memahami konsep abstrak.

Meskipun hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada penggunaan media kotak pintar berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan kognitif anak usia dini, namun beberapa dari anak belum mencapai tahap perkembangan kognitif

Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Beberapa dari anak mendapat skor 2 (MB) pada beberapa indikator, khususnya pada aspek memahami. Hal ini terjadi karena anak belum mampu memahami isi setiap konten-konten dalam media kotak pintar secara konkret, sehingga membutuhkan pengalaman langsung untuk meningkatkan pemahamannya. Hal ini selaras dengan teori Vygotsky dalam Qiptiyah (2024) yang menekankan bahwa kognitif anak terbentuk melalui pengalaman langsung anak oleh interaksi sosial dan budayanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kotak pintar berbasis kearifan lokal berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan kognitif anak di kelompok B TK Merdeka. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima. Penggunaan media kotak pintar berbasis kearifan lokal berpengaruh positif terhadap daya ingat dan pemahaman anak, serta minat dan keterlibatan anak dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, melalui tema yang diangkat dalam media kotak pintar ini, dapat membantu anak-anak dalam mengenal budayanya sendiri. Berdasarkan hasil penelitian ini maka pendekatan pembelajaran dengan menggunakan media kotak pintar berbasis kearifan lokal dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang menarik dan melibatkan peran aktif peserta didik serta mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak, sehingga peneliti berharap guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang menarik salah satunya dengan media kotak pintar berbasis kearifan lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis juga secara khusus mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibu Kepala Sekolah, para guru dan tenaga pendidik serta peserta didik kelompok B di TK Merdeka atas izin dan kerjasama yang telah diberikan selama pelaksanaan penelitian. Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada Validator atas masukan dan saran yang telah diberikan. Semoga segala bentuk bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, B. N., Gunawan, G., Rachmayani, I., Nurhasanah, N., Imran, I., & Johdi, H. (2024). Pelatihan Membuat Website Sederhana Dengan Canva Untuk Calon Guru PAUD. *Indonesian Journal of Education and Community Services*, 4(2), 55-61.
- Basori, B. (2020). Meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini dengan menggunakan media kotak pintar di TK Mujahadah. *Al-Abyadh*, 3(2), 52-58.
- Ering, A., & Waturandang, M. (2025). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Alat Permainan Edukatif. Montessori. *Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini*, 6(1), 63-70.
- Fatrikah, F., Nuryani, R. D., & Lukytasari, I. (2024). Optimalisasi penggunaan media interaktif untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini. *Journal of Education and Pedagogy*, 1(1), 13-18.

- Fauziah, N., & Nadlifah, N. (2024). Revitalisasi Kearifan Lokal melalui Pendidikan Ramah Anak. In *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)* (Vol. 8, pp. 127-134).
- Halisa, N., Musi, M. A., Dzulfadhilah, F., & Lismayani, A. (2025). Implementasi pendidikan karakter anak usia dini berbasis kearifan lokal di TK Batara Bira. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 12(2), 142-154.
- Ilhami, A. (2022). Implikasi teori perkembangan kognitif Piaget pada anak usia sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 605-619.
- Indrawati, N. P. V., Ningsih, S., Darmayasa, I. P., Hanifah, L., & Laksmi, N. M. S. (2025). Alat permainan edukatif berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran anak usia dini. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2), 1308-.
- Jannah, M., Intiana, S. R. H., & Erfan, M. (2025). Pengembangan Media KOPIN (Kotak Pintar) Bermuatan Kearifan Lokal Suku Sasak pada Materi Sikap dan Perilaku Sesuai Sila-Sila Pancasila Kelas IV SDN 4 Cakranegara. *Journal of Classroom Action Research*, 7(SpecialIssue), 344-351.
- Lazuardi, E. R. (2025). Perkembangan Kognitif Pendidikan Anak Usia Dini di SKB Kota Serang Banten. *Transformasi: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(1), 40.
- Mariati, D., & Ayuningrum, D. (2025). Pengaruh penggunaan alat permainan edukatif terhadap kemampuan kognitif anak usia 4–5 tahun di PAUD Lobi-lobi Jakarta. *IJIGAED: Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education*, 6(2), 160-168.
- Nadlifah, N., Jf, N. Z., Pd, M., & Latif, M. A. (2022). *Perkembangan Kognitif AUD Teori Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: CV. Multiartha Jatmika.
- Novianti, L. R., Rahman, T., & Loita, A. (2022). Analisis penggunaan media pembelajaran video animasi berbasis aplikasi zepeto untuk meningkatkan daya ingat kognitif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 3748-3751.
- Putri, R., Sudarti, S., & Maulina, I. (2025). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Kotak Pintar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(2), 726-739.
- Qiptiyah, T. M. (2024). Teori perkembangan kognitif anak (Vygotsky). *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 204-220.
- Rini, R. Y., & Sari, N. (2025). Analisis Perkembangan1 Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Bermain Lompat1 Angka Di Ra Azzahra Walantaka. *Edukreatif: Jurnal Kreativitas dalam Pendidikan*, 6(2).
- Rusdiana, R., Zaenab, S. N. N., & Sari, A. M. M. (2025). Dimensi Kognitif Dan Sosial Emosional Dalam Psikologi Perkembangan Anak (Usia 0-7 Tahun): Tinjauan Teoretis Dan Empiris. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6), 3031–5220.
- Winata, E. Y., Talitha, R., Manihuruk, H. A., Syalsabilla, A. P., & Willis, N. R. (2025). Model Pengasuhan Positif Dan Efektif Untuk Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Usia Dini Di Wilayah Pesisir Kota Mataram. *Jurnal BELAINDIKA: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*, 7(3), 488-497.
- Windayani, N. L. I., Dewi, N. W. R., Yuliantini, S., Widyasanti, N. P., Ariyana, I. K. S., Keban, Y. B., Mahartini, K., T., Dafi, N., Suparman, S., & Ayu, P. E. S. (2021). *Teori dan aplikasi pendidikan anak usia dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.